

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi independensi auditor saat melakukan tugasnya (melakukan pemeriksaan) di lapangan. Faktor-faktor seperti faktor pribadi, faktor ekstern, dan faktor organisasi adalah contoh kendala yang terjadi di kantor Inspektorat Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara.

Sebagai kesimpulan dari penjelasan dan temuan peneliti dalam bab sebelumnya, serta analisis responden di kantor Inspektorat Kota Binjai, dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

1. Faktor pribadi secara parsial berpengaruh terhadap independensi auditor. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai 6,308 > 2,068 dan nilai sig 0,001 < 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa faktor pribadi berpengaruh sangat besar dibandingkan dengan faktor lainnya terhadap independensi auditor di Kantor Inspektorat Kota Binjai.
2. Faktor ekstern secara parsial tidak berpengaruh terhadap independensi auditor. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai 1,096 < 2,068 dan nilai sig 0,284 > 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa faktor ekstern tidak berpengaruh terhadap independensi auditor di Kantor Inspektorat Kota Binjai.

3. Faktor organisasi secara parsial berpengaruh terhadap independensi auditor. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,149 > 2,068$ dan nilai sig $0,042 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa faktor organisasi berpengaruh tidak terlalu besar maupun juga tidak terlalu kecil terhadap independensi auditor di Kantor Inspektorat Kota Binjai.
4. Faktor pribadi, faktor ekstern dan faktor organisasi secara simultan berpengaruh terhadap independensi auditor. Hal ini dibuktikan melalui uji F yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $57,915 > 3,01$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$, sehingga diartikan faktor pribadi, faktor ekstern dan faktor organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap independensi auditor di Kantor Inspektorat Kota Binjai.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dengan menggunakan pengumpulan data melalui kuesioner. Pengisian kuesioner oleh responden tidak semuanya didampingi oleh peneliti sehingga ada kemungkinan tanggapan yang diberikan responden ada yang tidak jujur.
2. Sedikitnya jumlah sampel yang diambil karena keterbatasan biaya dan tenaga peneliti.
3. Dalam penelitian ini, objeknya adalah auditor inspektorat, yang merupakan auditor internal pemerintah. Sedangkan, referensi dari penelitian sebelumnya membuat standar yang digunakan untuk mengukur indikator variabel

menggunakan Standar BPK RI, yang merupakan standar auditor eksternal pemerintah.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan ini, penulis penelitian ini disarankan untuk melakukan hal-hal berikut:

1. Karena hanya ada sedikit faktor yang mempengaruhi independensi pemeriksa, peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi auditor (pemeriksa) di lapangan.
2. Menggunakan pengamatan langsung atau observasi objek atau menggunakan metode eksperimen sebagai pengganti kuesioner adalah cara terbaik untuk melakukan penelitian lanjutan.
3. Penelitian selanjutnya perlu diperluas dan mengubah model penelitian jika tidak hanya satu instansi.
4. Untuk meningkatkan kinerja auditor, mereka harus mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi keindependenan auditor seperti faktor pribadi, eksternal, dan organisasi.